



RENCANA STRATEGIS

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
TAHUN 2020 - 2024**

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2019**



KATA PENGANTAR

Universitas Palangka Raya (UPR) adalah universitas negeri tertua dan terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah. Di usianya yang sudah mencapai setengah abad ini, UPR sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga universitas ini telah menjelma menjadi sebuah organisasi dengan komunitas orang-orang terdidik yang sangat besar sehingga perlu dikelola secara profesional dan modern.

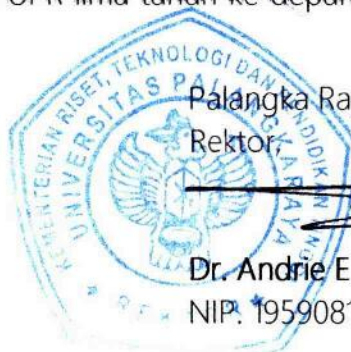
Sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi nasional, pengelolaan UPR harus sejalan dengan tujuan nasional di bidang pendidikan tinggi sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Agar dapat berkontribusi bagi pencapaian tujuan pendidikan tinggi nasional tersebut maka pengelolaan UPR ke depan harus berdasarkan kepada sebuah perencanaan jangka panjang yang dirumuskan secara obyektif berdasarkan kondisi internal dan dinamika eksternal universitas saat ini.

Disusunnya Rencana Strategis Universitas Palangka Raya 2020-2024 ini merupakan perwujudan komitmen bersama kita untuk membangun UPR ke depan sesuai dengan arah pengembangan pendidikan tinggi secara nasional. Dokumen yang memuat visi, misi dan strategi pengembangan universitas ini akan menjadi dasar dari semua perencanaan kegiatan pengelolaan dan pengembangan UPR di masa yang akan datang khususnya untuk kurun waktu 5 tahun ke depan. Karenanya semua rencana kegiatan di tingkat fakultas, lembaga dan unit-unit kerja di lingkungan Universitas Palangka Raya untuk 5 tahun ke depan harus sejalan dan mengacu kepada Rencana Strategis ini.

Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah bekerja keras tanpa pamrih semata-mata untuk kemajuan UPR melalui penyusunan Renstra ini. Semoga niat baik kita semua untuk meningkatkan daya saing UPR lima tahun ke depan dapat benar-benar kita wujudkan.

Palangka Raya, 28 Oktober 2019
Rektor,


Dr. Andrie Elia, SE., M.Si
NIP. 19590812 198701 1 001





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. KONDISI UMUM.....	1
1.1.1. Situasi Lingkungan Eskternal.....	5
1.1.2. Situasi Lingkungan Internal.....	7
1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	9
1.2.1. Potensi	9
1.2.2. Permasalahan.....	11
II. GRAND STRATEGY PENGEMBANGAN	13
2.1. VISI UNIVERSITAS PALANGKA RAYA.....	13
2.2. TAHAPAN PENGEMBANGAN (<i>Road Map</i> Pengembangan Universitas).....	13
2.2.1. Periode tahun 2020-2024: Menjadi Universitas Pembelajaran Unggul Berbasis Riset	13
2.2.2. Periode tahun 2025-2029: Menjadi Universitas Riset Dengan Keunggulan Komparatif Lokal	14
2.2.3. Periode tahun 2030-2034: Menjadi Universitas Riset Berdaya Saing Tinggi di Tingkat Nasional dan Internasional.....	15
III. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)	16
3.1. VISI	16
3.2. MISI	16
3.3. TUJUAN STRATEGIS (TS)	17
3.4. SASARAN STRATEGIS (SS)	18
3.5. STRATEGI UNTUK MENCAPAI SASARAN STRATEGIS.....	19
IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	24
5.1. TARGET KINERJA	24
5.2. KERANGKA PENDANAAN.....	35
V. PENUTUP	36



I. PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

Universitas Palangka Raya (UPR) adalah sebuah universitas negeri yang didirikan pada tanggal 10 November 1963, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia Nomor 141/1963 Tanggal 4 November 1963. Di usianya yang sudah mencapai lebih dari setengah abad ini, UPR telah berkembang cukup pesat seiring dengan dinamika perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan organisasi yang sangat dinamis, pengembangan UPR di masa yang akan datang harus selalu didasarkan kepada situasi terkini dan kecenderungan di masa yang akan datang baik di lingkungan internal maupun eksternal.

Kuatnya arus globalisasi dengan pasar terbuka, persaingan global, perubahan-perubahan yang sangat cepat di segala bidang, dan perkembangan teknologi di dunia pendidikan tidak mungkin terelakkan lagi. Menyikapi perubahan situasi tersebut, arah pengembangan pendidikan tinggi menuntut perguruan tinggi sebagai tempat pembelajaran, pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi, yang sekaligus juga berperan sebagai penyedia Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dengan kepribadian yang kuat agar tidak mudah terseret arus perubahan dunia. Karena itu, peningkatan daya saing lulusan tidak dapat ditawar-tawar karena setiap negara harus siap menghadapi globalisasi.

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu



pengetahuan dan teknologi. Selain itu pula, menumbuhkan kesadaran akan budaya bagi perwujudan identitas nasional yang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Oleh karena itu pendidikan tinggi diharapkan dapat menciptakan iklim kondusif serta harmonis, sehingga nilai-nilai kearifan lokal akan mampu merespon modernisasi secara positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan tinggi juga dituntut perannya dalam meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, menciptakan produk-produk inovasi, serta menghasilkan sumberdaya manusia profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, dan berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Universitas Palangka Raya (UPR), sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, dituntut untuk berperan aktif menghadapi tantangan global antara lain tentang era *disruption*, industri digital 4.0, dan juga isu-isu lingkungan sehingga memahamiserta mengambil manfaat dengan memanfaatkan peluang-peluang baru yang tercipta akibat dari perubahan-perubahan tersebut. Perubahan peran UPR di masa yang akan datang diwujudkan antara lain dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, tetapi juga memiliki moralitas dan integritas kepribadian yang baik, sehingga akhirnya diharapkan dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu memenuhi tuntutan kehidupan, berdaya saing tinggi dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman. Agar dapat memainkan peran tersebut, UPR telah menetapkan Pola Ilmiah Pokok UPR sebagaimana yang tertuang dalam Statuta UPR (Permenristekdikti No. 42 Tahun 2017, Pasal 29), yaitu "*Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Arah Pengembangan pada Daerah Rawa Gambut Tropika serta Daerah Aliran Sungai dan Lingkungannya*".



Dalam rangka mengantisipasi dinamika perkembangan internal dan eksternal di UPR. Rektor UPR telah mencanangkan visi pengelolaan UPR untuk periode tahun 2020-2024. Visi Rektor UPR tahun 2020-2024 adalah Peningkatan daya saing UPR melalui manajemen sinergis berbasis Information and Communication Technologies (ICT) yang efisien, akuntabel dan transparan. Untuk mencapai visi tersebut, pengelolaan UPR untuk periode tahun 2020-2024 akan difokuskan kepada empat prioritas utama, yaitu peningkatan kapasitas finansial, pengembangan teknologi, sumber daya manusia dan tata kelola universitas. Kondisi yang ingin dicapai dengan peningkatan keempat prioritas utama tersebut adalah:

Pertama, dalam pengembangan kapasitas finansial UPR diharapkan mampu menyediakan/menyelenggarakan pembiayaan untuk menjalankan secara akuntabel dan transparan amanat tridharma perguruan tinggi tidak hanya bergantung pada sumber-sumber pembiayaan baku yang terbatas (APBN/PNBP), tetapi juga mampu membiayai dirinya sendiri dari sumber-sumber lain (*self-finance*) yang sah.

Kedua, dalam pengembangan kapasitas teknologi, UPR mampu mengembangkan teknologi, tidak hanya untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi tetapi juga mampu menghasilkan produk-produk inovasi dengan *high technology* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Ketiga, pengembangan sumber daya manusia yaitu tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas dengan kuantitas yang sesuai untuk keperluan sekarang maupun dimasa mendatang, *credible* dan efektif dalam menghadapi perubahan perkembangan dunia.

Keempat, tata kelola universitas yang berkualitas yaitu upaya pengelolaan universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta



dapat berkembang sesuai dengan kebutuhannya saat ini maupun dimasa mendatang.

Keempat prioritas kegiatan tersebut akan dapat terlaksana dengan baik bila semua komponen/civitas akademika mempunyai kesamaan pandangan dan tujuan terhadap pembangunan universitas. Untuk itu diperlukan suatu pola manajemen sinergis yang merupakan upaya pengelolaan universitas agar dapat teratur dan terkendali, bekerja secara bersama-sama, sehingga menghasilkan suatu output bersama yang lebih besar dibandingkan dengan output yang dihasilkan sendiri-sendiri.

Untuk penyusunan Rencana Strategis Universitas 5 (lima) tahun ke depan, visi pengelolaan universitas yang telah dicanangkan oleh Rektor tersebut perlu disinergiskan dengan pencapaian kinerja UPR selama satu tahun terakhir. Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 UPR, selama satu tahun terakhir UPR memiliki kinerja yang cukup baik. Hal ini didasarkan kepada pencapaian kenaikan yang cukup signifikan untuk beberapa indikator seperti jumlah mahasiswa, rasio dosen dan mahasiswa, prosentase dosen yang berpendidikan S-2, prosentase dosen yang berpendidikan S-3 dan prosentase mahasiswa penerima beasiswa. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa S1, S2 dan S3 sudah cukup baik dan rasio mahasiswa dengan ruang laboratorium juga mengalami peningkatan seiring dengan adanya penambahan ruang laboratorium di beberapa fakultas. Meskipun demikian, UPR masih dihadapkan kepada beberapa tantangan, yaitu masih rendahnya kinerja untuk beberapa indikator diantaranya rasio mahasiswa dan ruang kuliah, rasio mahasiswa dan ruang perpustakaan, serta rasio mahasiswa dan buku teks dan/atau referensi di perpustakaan.

Dari segi pengelolaan anggaran, kinerja UPR selama 5 tahun terakhir juga cukup baik, dengan rata-rata penyerapan anggaran tahunan universitas ini



mencapai 95%. Meskipun demikian, pada tahun 2014, kinerja penyerapan anggaran mengalami penurunan hingga akhir tahun 2014 persentase dana yang terserap hanya 82, 44 %. Menurunnya kinerja penyerapan anggaran ini telah memberikan dampak langsung kepada menurunnya kinerja kegiatan operasional khususnya kegiatan belajar mengajar di hampir semua fakultas di UPR.

Kegiatan pengawasan internal di UPR sudah berjalan dengan baik. Tim Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Palangka Raya secara berkala telah melakukan kegiatan pengawasan ke semua fakultas di lingkungan UPR dan hasil kegiatan pengawasan tersebut selalu disampaikan kepada pimpinan universitas maupun pimpinan unit di lingkungan UPR. Dari beberapa temuan yang dilaporkan oleh Tim SPI, pada umumnya ada dua aspek yang perlu mendapatkan perhatian khusus di UPR yaitu perlunya peningkatan kapasitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangannya, dan juga peningkatan kinerja sumberdaya manusianya.

1.1.1 Situasi Lingkungan Eksternal

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, telah menyebabkan perubahan yang sangat cepat terhadap situasi lingkungan eksternal UPR. Secara global, dunia sekarang terasa semakin sempit karena semakin cepat dan mudahnya akses baik fisik maupun informasi antara satu negara dengan negara yang lainnya. Di tingkat nasional, kebijakan pemerintah Indonesia juga sangat dinamis dalam rangka mengantisipasi perubahan global sehingga diperlukan pola-pola baru dan diversifikasi jenis kerjasama antar bangsa yang mau tidak mau harus juga dibarengi dengan peningkatan kemampuan kompetensi bangsa Indonesia dalam era persaingan global yang semakin ketat saat ini. Di lain pihak, di tingkat lokal animo masyarakat terhadap



dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi juga terus meningkat dengan tuntutan akan pentingnya kualitas pendidikan yang juga semakin meningkat pula.

Secara umum situasi lingkungan UPR saat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Peluang

1. Isu global tentang era *disruption*, ekonomi digital 4,0 dan isu-isu lingkungan dan perubahan iklim yang sangat sejalan dengan Pola Ilmiah Pokok UPR;
2. Banyaknya mitra universitas luar negeri yang sudah cukup lama dan yang baru untuk menjalin kerjasama dengan UPR;
3. Paradigma baru pemerintah dan kebijakan standarisasi baru pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian baru Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
4. Potensi sumberdaya yang mendukung otonomi kampus;
5. Tersedianya sumber dana dari hibah kompetitif;
6. Ketersediaan dana pengelolaan yang sangat terjamin karena berasal dari APBN dan PNBP;
7. Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah yang sangat pesat;
8. Tingginya kebutuhan daerah akan lulusan perguruan tinggi;
9. Tingginya minat lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan tinggi di UPR;
10. Dukungan pemerintah daerah yang sangat besar;
11. Banyaknya pelaku usaha di Kalimantan Tengah yang berpotensi dan berminat sebagai donator pengembangan UPR; dan
12. Penyangga Ibu Kota Negara Republik Indonesia.



Meskipun demikian begitu banyak peluang bagi pengembangan UPR di masa yang akan datang, pada saat yang sama UPR juga harus menyadari bahwa beberapa ancaman juga masih perlu untuk dicermati dan di atasi agar universitas ini benar-benar bisa berkembang maksimal.

b. Ancaman

1. Mutu lulusan SMU yang masuk UPR masih tergolong rendah;
2. Terbatasnya dana pemerintah yang dialokasikan ke UPR;
3. Undang-undang dan regulasi lainnya yang menuntut akuntabilitas dan transparansi pengelolaan perguruan tinggi;
4. Meningkatnya komersialisasi pendidikan di masyarakat;
5. Rendahnya kemampuan masyarakat untuk membiayai pendidikan tinggi;
6. Pengaruh globalisasi yang menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan domestik bagi pekerja dalam negeri dari luar Kalimantan Tengah dan pekerja asing;
7. Tingginya tuntutan pemangku kepentingan akan mutu lulusan yang handal dan berintegritas;
8. Semakin banyak dibuka lembaga pendidikan tinggi kejuruan (akademi dan politeknik) dan Lembaga Pendidikan Keterampilan (LPK) sebagai dampak dari tuntutan dunia kerja; dan

Keberadaan PTN/PTS lain yang semakin maju dan progresif dalam merekrut lulusan SMU di Kalimantan Tengah.

1.1.2 Situasi Lingkungan Internal

Di usianya yang sudah 55 tahun saat ini, UPR telah mengalami perkembangan yang sangat membanggakan. Kemajuan yang dicapai saat ini



menghasilkan beberapa kekuatan yang perlu untuk dimanfaatkan bagi kemajuan UPR ke depan.

a. Kekuatan

1. Bidang ilmu dan jenjang pendidikan yang ditawarkan semakin banyak dan beragam;
2. Memiliki kampus yang mudah diakses dan terletak di posisi yang sangat strategis di tengah kota Palangka Raya dan di tengah-tengah Indonesia;
3. Sangat berpengalaman dalam kerjasama masalah gambut baik tingkat nasional maupun internasional;
4. Memiliki lahan yang cukup luas yang potensial dikembangkan untuk mendapatkan manfaat ekonomis dan edukatif;
5. Rata-rata rasio dosen dan mahasiswa yang cukup ideal (1:17)
6. Banyaknya dosen muda yang berpendidikan doktor alumni beberapa universitas ternama di dalam dan luar negeri;
7. Pengalaman masa lalu yang akhirnya memunculkan semangat kebersamaan dan optimisme yang tinggi untuk secara sinergis mengejar ketertinggalan UPR dari universitas negeri lainnya;
8. Progam *Green Campus* yang terus mendapatkan perhatian dari donator baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri; dan
9. Kehidupan kampus yang sangat kondusif yang menjunjung tinggi keberagaman dan toleransi.

Sebagaimana perguruan tinggi negeri lainnya di Indonesia saat ini, di samping kekuatan di atas tentu saja UPR masih memiliki beberapa kelemahan.

b. Kelemahan

1. Manajemen universitas belum sepenuhnya berbasis ICT yang efisien, akuntabel dan transparan;



2. Jaminan mutu pembelajaran belum berjalan baik;
3. Kurikulum masih belum *up to date* dan masih belum menyesuaikan kebutuhan pasar;
4. Pengelolaan dana universitas belum dikelolaberdasarkan pada perencanaan dan standar prioritas;
5. Masih banyak program studi dengan akreditasi C dan belum ada yang terakreditasi A;
6. Daya saing lulusan relatif rendah;
7. Etos kerja dan disiplin kerja dosen dan karyawan masih rendah;
8. Sarana dan prasarana pendidikan belum memadai;
9. Kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih rendah;
10. Kerjasama belum berjalan optimal;
11. Tingkat pelayanan terhadap *stakeholder* rendah;
12. Publikasi ilmiah Nasional Terakreditasi dan International bereputasi masih rendah; dan
13. Prestasi kegiatan akademik dan non akademik kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional masih rendah.

1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1.2.1. Potensi

Berdasarkan situasi strategis UPR di atas, maka posisi strategis Universitas Palangka Raya saat ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Di usianya yang sudah lebih dari setengah abad saat ini UPR telah mengalami kemajuan yang sangat membanggakan. Universitas ini memiliki keunggulan komparatif berupa hamparan lokasi kampus utama yang menyatu dengan luas lahan yang hampir mencapai 365 hektar yang terletak persis di



jantung Kota Palangka Raya. Kemajuan yang sangat pesat di Provinsi Kalimantan Tengah saat ini telah mempengaruhi pesatnya perkembangan Kota Palangka Raya. Kampus UPR saat ini sudah dikelilingi oleh jalan-jalan poros utama di Kota Palangka Raya yang diikuti oleh pemukiman penduduk yang terus berkembang pesat di sekeliling kampus. Kampus UPR letaknya sangat berdekatan dengan Taman Nasional Sebangau sebagai salah satu areal hutan konservasi dan rawa gambut tropika terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara yang sangat mendukung sebagai pusat penelitian dan pengembangan dari berbagai disiplin ilmu, sehingga UPR menjadi yang terbaik pada lingkup regional dan nasional untuk ilmu dan teknologi, termasuk kearifan lokal terkait hutan/lahan gambut.

Kampus UPR berlokasi yang di pusat kota Palangka Raya dan secara geografis di tengah-tengah wilayah Indonesia yang dapat diakses dengan hanya kurang dari 30 menit dari Bandar Udara TJILIK RIWUT Kalimantan Tengah telah menjadikan UPR sebagai salah satu kampus yang memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang pesat di masa yang akan datang.

Secara kuantitatif, UPR juga telah mengalami peningkatan yang luar biasa selama satu dekade terakhir. Jumlah gedung perkantoran dan perkuliahan serta sarana dan prasarana pendidikan terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah dosen, karyawan dan mahasiswa yang sama-sama meningkat secara linier juga telah membuat rata-rata rasio dosen dan mahasiswa di universitas ini pada kondisi yang sangat ideal saat ini. Dengan semakin bertambahnya jumlah fakultas dan program studi, bidang ilmu yang ditawarkan juga sudah semakin beragam sehingga akan memberikan alternatif pilihan bidang ilmu bagi calon mahasiswa yang ingin belajar di UPR.

Universitas Palangka Raya saat ini telah mulai melakukan reorientasi untuk menerapkan manajemen berbasis ICT dan meletakkan pondasi yang kuat untuk



menciptakan budaya penelitian dan inovasi bagi para dosen untuk menjawab era ekonomi digital 4.0.

1.2.2. Permasalahan

Meskipun demikian, secara kualitatif, UPR masih belum berkembang secara maksimal. Kecepatan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perubahan isu-isu global saat ini menuntut pengelolaan paradigma baru pendidikan tinggi yang berasaskan otonomi, evaluasi dan akuntabilitas. Secara otonomi khususnya di bidang pengelolaan keuangan, UPR masih harus banyak belajar dan bekerja keras agar sumberdaya keuangan yang ada dapat dikelola berdasarkan perencanaan yang matang sehingga dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif demi kemajuan universitas di masa yang akan datang. Keterlambatan realisasi anggaran ke fakultas dan unit kerja juga masih merupakan kendala yang sangat mempengaruhi kinerja dan mutu pembelajaran di UPR saat ini.

Selain itu, kondisi fisik bangunan di UPR pada umumnya belum berkualitas baik dan berorientasi jangka panjang sehingga mengurangi faktor efisiensi, keamanan dan kenyamanan penggunaannya. Program studi yang ada di UPR saat ini masih banyak yang terakreditasi C dan belum ada satupun yang terakreditasi A. Jumlah dosen yang hanya berpendidikan magister masih cukup besar sehingga masih memerlukan kerja keras untuk dapat mencapai kondisi ideal yang ditentukan oleh Pemerintah di mana jabatan fungsional tertinggi seorang dosen hanya akan dapat dicapai jika yang bersangkutan berpendidikan doktor (S-3). Budaya riset dosen juga belum begitu memasyarakat di samping juga jumlah dan kuantitas hasil-hasil penelitian dosen juga masih sangat terbatas.

Jika potensi tersebut strategis tersebut dikaitkan dengan permasalahan yang masih dimiliki, maka dalam kurun waktu lima tahun ke depan UPR perlu terus



memperkuat pondasi dengan memperbaiki kualitas pengelolaannya sambil terus bergerak maju dengan menerapkan proses pembelajaran yang unggul dan mulai menerapkan budaya riset yang berkualitas.



II. *GRAND STRATEGY*

PENGEMBANGAN

2.1. VISI UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Visi Universitas Palangka Raya (UPR) pada tahun 2034 adalah: “UPR menjadi salah satu perguruan tinggi terbaik dalam menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas, bermoral Pancasila (dikatornya tidak ada dalam penjelasan) dan berdaya saing tinggi”.

Visi Kemenristekdikti “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”

2.2. TAHAPAN PENGEMBANGAN (*Road Map Pengembangan Universitas*)

Berdasarkan posisi strategis saat ini, maka dalam rangka pencapaian visi di atas, pengembangan UPR akan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

2.2.1. Periode tahun 2020-2024: Menjadi Universitas Pembelajaran Unggul Berbasis Riset

Meningkatkan kualitas manajemen universitas berbasis ICT yang efisien, akuntabel dan transparan, maka arah pengembangan universitas akan mulai



lebih difokuskan kepada pengenalan budaya riset di semua fakultas dan program studi yang ada di UPR.

Untuk selanjutnya hasil-hasil riset tersebut akan dijadikan sebagai bahan perkuliahan sehingga UPR dapat menghasilkan lulusan yang unggul karena selama belajar di UPR para mahasiswa sudah dibekali dengan ilmu pengetahuan terkini yang didapat dari literatur terkini dan juga dari inovasi dan pengembangan teknologi terbaru yang didapat dari hasil-hasil riset yang dikembangkan sendiri di UPR.

2.2.2. Periode tahun 2025-2029: Menjadi Universitas Riset Dengan Keunggulan Komparatif Lokal

Dengan budaya riset yang sudah dimilikinya, UPR pada periode tahun 2025-2029 siap untuk menjadi universitas riset dengan keunggulan komparatif lokal. Artinya, semua dosen dan mahasiswa pada periode ini harus mengarahkan tema-tema penelitiannya untuk memanfaatkan dan mengembangkan teknologi berbasis sumberdaya lokal. Sumberdaya lokal ini bisa berupa sumberdaya alam, kearifan lokal, sosial budaya dan seni.

Pada periode ini, hasil-hasil riset berkualitas tinggi yang berbasis sumberdaya lokal di UPR sudah mulai dipublikasikan di jurnal-jurnal nasional terakreditasi dan jurnal-jurnal internasional bereputasi. Dengan reputasi publikasi yang semakin bermutu tersebut, maka dana-dana penelitian pun akan semakin meningkat di UPR sehingga sudah mulai bisa berkontribusi kepada dana operasional pengelolaan universitas.

Pada tahun 2029 diharapkan UPR sudah dikenal para peneliti baik di dalam maupun luar negeri sebagai sebuah universitas yang memiliki relung (*nich*) penelitian sendiri yang pada akhirnya akan menjadi sumber kekuatan dan keunggulan universitas ini dibandingkan universitas lain di Indonesia.



2.2.3. Periode tahun 2030-2034: Menjadi Universitas Riset Berdaya Saing Tinggi di Tingkat Nasional dan Internasional

Dengan budaya riset yang sudah mengakar dan hasil-hasil riset berkualitas yang dihasilkan serta kemampuan kompetisi untuk mendapatkan dana-dana hibah penelitian yang semakin baik, maka UPR telah memasuki tahapan sebagai sebuah universitas riset yang berdaya saing baik nasional maupun internasional.

Kemampuan untuk bersaing ini perlu terus dipelihara dan diperbaiki dengan terus menerus meningkatkan budaya riset bagi dosen dan mahasiswa, membangun jaringan kerjasama riset baik dengan mitra di dalam maupun luar negeri. Pada tahap ini, dengan dana operasional yang bersumber dari kegiatan riset yang terus meningkat, UPR diharapkan sudah mencapai sebuah universitas berskala internasional yang akan mulai diminati oleh mahasiswa dan peneliti asing untuk belajar dan melakukan kegiatan penelitian di UPR.



III. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Rektor Universitas Palangka Raya menyampaikan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi yang selaras dengan Road Map Pengembangan UPR 2020–2024 yaitu: **menjadi universitas pembelajaran unggul berbasis riset**, sebagai berikut:

3.1. VISI

Pada tahap pengembangan ini, Rektor Universitas Palangka Raya memiliki visi: **pada tahun 2024 daya saing UPR mengalami peningkatan yang sangat pesat melalui pengelolaan sinergis berbasis ICT yang efisien, akuntabel dan transparan.**

3.2. MISI

Visi ini akan diwujudkan dengan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan standar nasional pendidikan;
2. Menciptakan kehidupan akademik yang demokratis dan dinamis dengan mendayagunakan SDM secara optimal, transparan dan akuntabel;
3. Menerapkan tata-pamong dan tata-kelola universitas berazas otonomi, evaluasi dan akuntabilitas yang bermuara pada peningkatan akreditasi institusi;
4. Mewujudkan pengembangan IPTEK Universitas Palangka Raya sebagai *trend setter* daerah rawa gambut tropika, DAS dan lingkungannya yang



- bertaraf nasional maupun internasional melalui kegiatan riset berbasis budaya lokal;
5. Meningkatkan citra Universitas Palangka Raya di masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
 6. Meningkatkan dan mengembangkan networking untuk mempercepat peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama;
 7. Membangun dan mengembangkan sistem manajemen menuju efisiensi dan profesionalitas;
 8. Mengembangkan sistem teknologi informasi demi terwujudnya perguruan tinggi yang unggul, mandiri, kreatif, inovatif dan kompetitif;
 9. Meningkatkan tanggung jawab sosial Universitas Palangka Raya bersinergi dengan Pemerintah Daerah.

3.3. TUJUAN STRATEGIS (TS)

Tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi universitas sampai dengan tahun 2024 adalah:

1. Terlaksananya pendidikan yang berkualitas berdasarkan standar nasional pendidikan;
2. Terciptanya kehidupan akademik yang demokratis dan dinamis dengan mendayagunakan SDM secara optimal, transparan dan akuntabel;
3. Terciptanya tata-pamong dan tata-kelola universitas berazas otonomi, evaluasi dan akuntabilitas yang bermuara pada peningkatan akreditasi institusi;
4. Terwujudnya pengembangan IPTEK Universitas Palangka Raya sebagai trend setter rawa gambut tropika, DAS dan lingkungannya yang bertaraf



nasional maupun internasional dari meningkatnya hasil-hasil riset dosen dan mahasiswa;

5. Semakin membaiknya citra Universitas Palangka Raya di masyarakat seiring dengan meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa;
6. Meningkatkan dan berkembangnya networking untuk mempercepat peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama;
7. Membangun dan berkembangnya sistem manajemen menuju efisiensi dan profesionalitas;
8. Berkembangnya sistem teknologi informasi menuju perguruan tinggi yang unggul, mandiri, kreatif, inovatif dan kompetitif; dan
9. Meningkatkan tanggung jawab sosial Universitas Palangka Raya dengan sinergisitas antara UPR dan stakeholders.

3.4. SASARAN STRATEGIS (SS)

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 9 (sembilan) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Meningkatnya status akreditasi institusi dan program studi;
2. Meningkatnya suasana akademik yang demokratis dan dinamis;
3. Terlaksananya standar pengelolaan Universitas Palangka Raya berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi;
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas IPTEKS dan Inovasi yang berfokus kepada Pola Ilmiah Pokok Universitas Palangka Raya;



5. Meningkatkan kontribusi Universitas Palangka Raya terhadap pembangunan sosial kemasyarakatan melalui kegiatan-kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa;
6. Meningkatnya kuantitas dan kualitas program-program kerjasama baik dengan pihak dalam dan luar negeri di Universitas Palangka Raya;
7. Terlaksananya reformasi birokrasi di lingkungan Universitas Palangka Raya;
8. Terlaksananya sistem manajemen berbasis ICT, dan
9. Sinergisitas antara UPR dan stakeholders.

3.5. STRATEGI UNTUK MENCAPAI SASARAN STRATEGIS

Sembilan sasaran strategis (SS) diatas dikelompokkan menjadi 4 strategi besar sebagai berikut:

Tabel 1. Empat Kelompok Besar Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Empat Kelompok Besar Sasaran Strategis
1. Meningkatnya status akreditasi institusi dan program studi; 2. Meningkatnya suasana akademik yang demokratis dan dinamis	1. Terciptanya kelembagaan pendidikan tinggi yang berkualitas dan kehidupan akademik yang demokratis dan dinamis.
3. Terlaksannanya standar pengelolaan Universitas Palangka Raya berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi;	2. Terciptanya tata-pamong dan tata-kelola universitas secara sinergis dengan mengedepankan prinsip otonomi, efisiensi, transparan



Sasaran Strategis	Empat Kelompok Besar Sasaran Strategis
	dan akuntabel yang berbasis pada ICT
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas IPTEK dan Inovasi yang berfokus kepada Pola Ilmiah Pokok Universitas Palangka Raya;	3. Terwujudnya Universitas Palangka Raya sebagai pusat penelitian dan pengembangan IPTEK yang berkelanjutan sebagai trend setter rawa gambut tropika, DAS dan lingkungannya yang bertaraf nasional maupun internasional;
5. Meningkatnya kontribusi Universitas Palangka Raya terhadap pembangunan sosial kemasyarakatan;	
6. Meningkatnya kuantitas dan kualitas program-program kerjasama di Universitas Palangka Raya;	4. Meningkatnya kerjasama yang berorientasi pada kemandirian dan tanggung jawab sosial Universitas Palangka Raya
7. Terlaksananya reformasi birokrasi di lingkungan Universitas Palangka Raya;	
8. Terlaksananya sistem manajemen berbasis ICT, dan	
9. Sinergisitas antara UPR dan stakeholders.	

Dengan demikian, strategi untuk mencapai 4 (empat) kelompok besar Sasaran Strategis tersebut dijabarkan dalam Sasaran Program sebagai berikut:

Sasaran 1 : Terciptanya kuantitas dan kualitas kelembagaan pendidikan tinggi yang berkualitas dan kehidupan akademik yang demokratis dan dinamis.



Strategi untuk mencapai sasaran 1:

1. Program pengembangan kelembagaan dengan mendirikan fakultas atau pusat-pusat studi baru yang mendukung pola ilmiah pokok (PIP);
2. Program peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang terstandarisasi;
3. Program peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan akademik yang demokratis;
4. Program peningkatan akreditasi program studi minimal B dan akreditasi institusi menuju A;
5. Program peningkatan sistem pembelajaran dan kurikulum berbasis kompetensi selaras/mengacu KKNl;
6. Program peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidang tugasnya;
7. Program peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik kepada mahasiswa, dosen, Tendik maupun masyarakat dengan membangun dan memberdayakan unit layanan terpadu (ULT);
8. Program peningkatan program kreativitas dan kompetensi *softskill* mahasiswa;
9. Program peningkatan penerimaan bantuan biaya pendidikan (beasiswa).

Sasaran 2 : Terciptanya tata-pamong dan tata-kelola universitas secara sinergis dengan mengedepankan prinsip otonomi, efisiensi, transparan dan akuntabel yang berbasis pada ICT;



Strategi untuk mencapai sasaran 2:

1. Program peningkatan efisiensi perencanaan anggaran dengan menerapkan sistem penganggaran dan pelaporan berbasis ICT;
2. Program peningkatan produk aturan yang menjamin tata kelola efisien, transparan dan akuntabel;
3. Program peningkatan monitoring dan evaluasi dalam tata kelola universitas dengan mengoptimalkan peran satuan pengawas internal sebagai konsultan dan *Quality Assurance* di unit kerja;
4. Program pengembangan sistem informasi teknologi terintegrasi;
5. Program peningkatan lingkungan kampus yang kondusif dengan mencanangkan dan melaksanakan pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBMM;
6. Program peningkatan opini wajar tanpa pengecualian oleh audit eksternal;
7. Program dukungan manajemen untuk pembelajaran dan kemahasiswaan;
8. Program peningkatan akuntabilitas dan pelaporan dengan pelaksanaan hasil tindak lanjut rekomendasi temuan hasil pengawasan internal dan eksternal .

Sasaran 3 : Terwujudnya Universitas Palangka Raya sebagai pusat penelitian dan pengembangan IPTEK yang berkelanjutan sebagai *trend setter* rawa gambut tropika, DAS dan lingkungannya yang bertaraf nasional maupun internasional;

Strategi untuk mencapai sasaran 3:

1. Meningkatkan Produktivitas Dosen dengan program peningkatan produk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;



2. Program peningkatan pengembangan IPTEK Strategis.

Sasaran 4 : Meningkatnya kerjasama yang berorientasi pada kemandirian dan tanggung jawab sosial Universitas Palangka Raya

Strategi untuk mencapai sasaran 4:

1. Program peningkatan kerjasama regional dan nasional;
2. Program peningkatan kerjasama internasional;
3. Program peningkatan kerjasama kemitraan dalam dan luar negeri;
4. Program pengembangan teknologi dan produk unggulan yang tepat guna; Program peningkatan kerjasama dalam rangka penyerapan lulusan;
5. Program peningkatan kerjasama CSR yang berkontribusi terhadap pengelolaan lembaga.



IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

5.1. TARGET KINERJA

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan periode 2019-2023 maka ditetapkan Sasaran Program (SP) yang diturunkan ke dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Secara lebih rinci IKS Universitas Palangka Raya dan target yang akan dicapai pada periode 2020-2024, sebagaimana tercermin pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Sasaran Strategis/Sasaran Program (Outcome) Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan.

Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					Unit Penanggung Jawab	
	2020	2021	2022	2023	2024		
1	2	3	4	5	6	7	
SS 1 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas kelembagaan pendidikan tinggi yang berkualitas dan kehidupan akademik yang demokratis dan dinamis							
SP (Outcome) 1: Meningkatnya kelembagaan baru yang sangat potensial mendukung pola ilmiah pokok (PIP) dan Kebijakan Regional dan Nasional							
IKK	Peningkatan status Jurusan/Program Studi Kehutanan menjadi Fakultas Kehutanan.	90%	100%	100 %	100%	100 %	Wakil Rektor Bidang Akademik
	Peningkatan status Jurusan Perikanan menjadi Fakultas Perikanan	90%	100%	100 %	100%	100 %	Wakil Rektor Bidang Akademik



Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					Unit Penanggung Jawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1		2	3	4	5	6	7
IKK	Meningkatkan kapa-sitas Fakultas Kedok-teran dengan prioritas pendirian Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri (RS-PTN) (Bangunan Fisik)	10%	40%	60%	80%	100%	Wakil Rektor Bidang Akademik
	Pendirian UPT Pusat Studi Baru	10	10	10	10	10	Wakil Rektor Bidang Akademik
	Pendirian Labora-torium di Lingkungan Fakultas	55	58	63	70	75	Fakultas
SP (Outcome) 2: Program peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang terstandarisasi							
IKK	Pengadaan layanan informasi pendidikan dan akademik	20%	60%	75%	80%	100%	BAKP
	Pengadaan layanan e-learning (Konten)	45%	65%	100%	100%	100%	BAKP/Fakultas/PS
	Pengadaan peralatan kenyamanan ruang perkuliahan (kursi, meja, pendingin ruangan, LCD screen, dll) (%)	10%	20%	30%	40%	50%	Kabag UHTBMN
	Pengadaan ruang serbaguna/aula fakultas (buah)	2	3	4	5	6	Kabag UHTBMN/Fakultas/PS
	Pemeliharaan ruang serbaguna/aula fakultas (buah)	2	3	4	5	6	Kabag UHTBMN/Fakultas/PS
	Pengadaan Auditorium UPR	10%	50%	80%	100%	100%	Kabag Perencanaan
	Rasio ruang kerja seluas 4 m ² per dosen	35%	85%	100%	100%	100%	Kabag Perencanaan/Fakultas/PS
	Jumlah judul buku di perpustakaan universitas	3396	5396	6396	7396	8396	Kabag Perencanaan/Fakultas/PS
	Jumlah laboratorium yang terakreditasi	1	2	3	4	5	Kabag UHTBMN/



Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					Unit Penanggung Jawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1		2	3	4	5	6	7
							Kasubag Sarana Akademik/ Fakultas
	Pengadaan dan pemeliharaan gedung kuliah (Kampus Tunjung Nyaho & Kampus Jl. RA. Kartini)	10%	30%	40%	65%	100%	Kabag UHTBMN/ Kasubag Sarana Akademik
	Pengadaan museum UPR terkait PIP (gambut, kebudayaan Dayak, dll.)	10%	30%	40%	65%	100%	Kabag UHTBMN
	Pengadaan dan pemeliharaan gedung di Hutan Pendidikan Hampangan & LLG Sebangau	10%	30%	40%	65%	100%	Kabag UHTBMN
	Pemeliharaan kebersihan lingkungan kampus	10%	30%	40%	65%	100%	Kabag UHTBMN
SP (Outcome) 3 : Program peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan akademik yang demokratis							
IKK	Jumlah fasilitas olahraga yang menunjang kehidupan akademik	7	9	11	13	16	Kabag UHTBMN
	Pengadaan fasilitas olahraga yang menunjang kehidupan akademik	5	7	9	11	13	Kabag UHTBMN
	Jumlah fasilitas mimbar bebas untuk civitas akademika UPR	1	2	2	2	2	Kabag UHTBMN
SP (Outcome) 4 : Program peningkatan akreditasi program studi minimal B dan akreditasi institusi menuju A							
IKK	Jumlah program studi S1, S2 dan S3 terakreditasi B	35	39	46	46	46	Kabag Akademik
	Jumlah program studi S1, S2 dan S3 terakreditasi A	2	5	10	10	10	Kabag Akademik
	Akreditasi universitas	B	B	A	A	A	BAKP/Wakil Rektor Bidang Akademik



Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					Unit Penanggung Jawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1		2	3	4	5	6	7
Peningkatan rangking universitas		40	39	38	37	35	Wakil Rektor Bidang Akademik
SP (Outcome) 5 : Program peningkatan sistem pembelajaran dan kurikulum berbasis kompetensi mengacu/selaras dan KKNi							
IKK	Jumlah program studi yang menerapkan KBK selaras KKNi	20	30	47	47	47	LP3MP
	Jumlah Tempat Uji Kompetensi (TUK) pada semua bidang ilmu	2	10	10	10	10	LP3MP
	Jumlah dosen yang bersertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang ilmu	100	200	300	400	500	LP3MP
	Jumlah lulusan S1 yang memiliki sertifikat kompetensi	500	1000	2000	3000	4000	LP3MP
	Persentase mahasiswa yang lulus PPG	0	95%	96%	97%	98%	FKIP
	Rata-rata IPK lulusan	3	3,05	3,1	3,2	3,37	Wakil Rektor Bidang Akademik
	Angka Partisipasi Kasar (APK) PT	26,55 %	28,15 %	32,7 0%	32,85 %	33%	Wakil Rektor Bidang Akademik
SP (Outcome) 6 : Program peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 dan kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidang tugasnya							
IKK	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	195	220	300	305	310	Kabag Kepegawaian
	Jumlah dosen dengan gelar akademik guru besar	30	35	40	45	50	Kabag Kepegawaian
	Jumlah dosen dengan gelar akademik lektor kepala	350	375	385	390	400	Kabag Kepegawaian
	Jumlah dosen yang menjadi visiting lecturer	5	7	7	8	10	BUK/Dekan/Direktur PS
	Jumlah dosen sebagai presenter dalam seminar internasional	60	70	80	90	100	BUK/Dekan/Direktur PS



Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					Unit Penanggung Jawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1		2	3	4	5	6	7
IKK	Jumlah dosen yang menjadi tenaga ahli/ pakar di luar PT	55	60	65	70	80	BUK/Dekan/Direktur PS
	Jumlah dosen yang memperoleh sertifikat pendidik	650	700	750	775	775	Kabag Kepegawaian
	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat keahlian	60	63	65	70	75	Kabag Kepegawaian
	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kompetensi	42	47	52	57	62	Kabag Kepegawaian
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	Kabag Kepegawaian
SP (Outcome) 7 : Program peningkatan kualitas layanan akademik mahasiswa							
IKK	Persentase kualitas layanan akademik mahasiswa	70%	80%	90%	100%	100%	Kabag Akademik
	Jumlah sistem informasi layanan akademik mahasiswa	1	2	3	3	5	Kabag Akademik
	Persentase masa studi mahasiswa S1 maksimal 5 tahun	80%	85%	87%	88%	90%	Kabag Akademik
	Persentase masa studi mahasiswa S2 maksimal 2 tahun	50%	75%	80%	90%	90%	Kabag Akademik
	Persentase masa studi mahasiswa S3 maksimal 4 tahun	65%	75%	80%	85%	90%	Kabag Akademik
SP (Outcome) 8 : Program peningkatan kreativitas dan kompetensi <i>softskill</i> mahasiswa							
IKK	Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi bidang penalaran dan kreativitas	300	325	365	375	400	Kabag Kemahasiswaan
	Jumlah organisasi mahasiswa (UKM) yang melaksanakan prog. pemberdayaan	12	12	13	14	15	Kabag Kemahasiswaan



Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					Unit Penanggung Jawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1		2	3	4	5	6	7
IKK	Jumlah program studi yang melaksanakan kegiatan layanan pusat karir (<i>career center</i>)	20	25	30	40	47	Kabag Kemahasiswaan
	Jumlah program studi yang melaksanakan kegiatan <i>tracer study</i>	40	45	47	47	47	Kabag Kemahasiswaan
	Jumlah kegiatan pembinaan <i>softskill</i>	5	10	15	20	25	Kabag Kemahasiswaan
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	10	20	25	27	28	Kabag Kemahasiswaan
SP (Outcome) 9 : Program peningkatan penerimaan bantuan biaya pendidikan							
IKK	Jumlah mahasiswa penerima bantuan bidik misi	3670	3675	3680	3685	3690	Kabag Kemahasiswaan
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa afirmasi	65	65	70	73	74	Kabag Kemahasiswaan
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA	640	650	655	660	665	Kabag Kemahasiswaan
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa CSR	35	40	45	50	55	Kabag Kemahasiswaan
SS 2 : Meningkatnya kualitas tata-pamong dan tata-kelola universitas secara sinergis dengan mengedepankan prinsip otonomi, efisiensi, transparan dan akuntabel berbasis pada ICT							
SP (Outcome) 1 : Program peningkatan efisiensi perencanaan anggaran dengan menerapkan sistem penganggaran dan pelaporan berbasis ICT							
IKK	Jumlah dokumen perencanaan penganggaran	8	8	8	8	8	Kabag Perencanaan
	Jumlah dokumen pengelolaan aset BMN						Kabag UHTBMN
	Jumlah dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran	28	30	32	34	36	Kabag Keuangan
	Pengadaan layanan informasi efisiensi perencanaan dan anggaran	1	1	1	1	1	Kabag Perencanaan
	Pengadaan layanan pengelolaan BMN	2	2	2	2	2	Kabag UHTBMN



Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					Unit Penanggung Jawab	
	2020	2021	2022	2023	2024		
1	2	3	4	5	6	7	
SP (Outcome) 2 : Program peningkatan produk aturan dan pedoman tertulis yang menjamin tata kelola efisien, transparan dan akuntabel							
IKK	Jumlah dokumen hukum, humas dan kerjasama	15	20	25	30	35	Kabag UHTBMN/Kabag Akademik & Kerjasama
	Jumlah layanan informasi hukum dan kerjasama	1	1	1	1	1	Kabag UHTBMN/LBH UPR
	Jumlah dokumen peraturan (rektor) di lingkungan universitas	25	30	35	40	45	Kabag UHTBMN
	Jumlah pedoman tertulis (SOP) di lingkungan universitas	25	30	35	40	45	Karo BUK
	Persentase pedoman tertulis mengenai homebase dosen	65%	80%	100 %	100%	100 %	Kabag Kepegawaian
	Jumlah Dokumen Reformasi Birokrasi	18	26	26	26	26	Kabag Kepegawaian
SP (Outcome) 3 : Program peningkatan monitoring dan evaluasi dalam tata kelola universitas							
IKK	Pengadaan layanan sistem informasi monitoring dan evaluasi kinerja dosen	40%	100%	100 %	100%	100 %	Kabag Kepegawaian
	Pengadaan layanan sistem informasi monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan	40%	100%	100 %	100%	100 %	Kabag Kepegawaian
	Pengadaan layanan sistem informasi monitoring dan evaluasi kinerja keuangan	40%	100%	100 %	100%	100 %	Kabag Keuangan
	Indeks kepuasan pelayanan	70%	80%	85%	86%	88%	Karo BUK
	Pengadaan layanan sistem informasi monitoring dan evaluasi kinerja perencanaan dan penyerapan anggaran	40%	100%	100 %	100%	100 %	Kabag Keuangan



Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					Unit Penanggung Jawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1		2	3	4	5	6	7
SP (Outcome) 4 : Program pengembangan sistem informasi teknologi terintegrasi							
IKK	Pengadaan sistem informasi alumni	50%	100%	100 %	100%	100 %	Kabag Kemahasiswaan
	Pengadaan sistem informasi <i>career center</i>	50%	100%	100 %	100%	100 %	Kabag Kemahasiswaan
	Pengadaan sistem informasi <i>tracer study</i>	50%	100%	100 %	100%	100 %	Kabag Kemahasiswaan
	Pengadaan sistem informasi dokumen layanan publikasi dan komunikasi	50%	100%	100 %	100%	100 %	Kabag UHTBMN
	Pengadaan/Pengelolaan Tata Persuratan terintegrasi berbasis ICT	50%	100%	100 %	100%	100 %	Kabag Perencanaan
SP (Outcome) 5 : Program peningkatan lingkungan kampus yang kondusif							
IKK	Jumlah layanan interaksi civitas akademik (sport center, club, taman kampus, dll)	50%	60%	70%	80%	100 %	Kabag UHTBMN/PPK
	Jumlah Fasilitas Green Campus UPR	2	3	3	4	4	Kabag UHTBMN/PPK
	Pengadaan dan pemeliharaan stadion olahraga UPR	1	2	2	2	2	Kabag UHTBMN/PPK
	Jumlah Tenaga keamanan yang terlatih	1	2	2	2	2	Kabag UHTBMN/PPK
SP (Outcome) 6 : Program peningkatan opini wajar tanpa pengecualian oleh audit eksternal							
IKK	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran	4	5	6	7	8	SPI
	Jumlah dokumen penyusunan standar satuan biaya Pendidikan	4	5	6	7	8	SPI
	Jumlah Dokumen pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program	25	25	26	27	28	Kabag Perencanaan/ SPI
	Opini laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian	70%	80%	90%	100%	100 %	SPI



Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					Unit Penanggung Jawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1		2	3	4	5	6	7
	Temuan SPI dalam kegiatan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan BMN	2	4	6	8	10	SPI
SP (Outcome) 7 : Program peningkatan layanan akuntabilitas dan pelaporan							
IKK	Pengadaan layanan informasi akuntabilitas dan pelaporan	50%	100%	100 %	100%	100 %	BUK/BAKP/SPI
	Jumlah dokumen kinerja universitas, fakultas, lembaga dan UPT	10	15	20	20	20	BUK/BAKP/SPI
SS 3 : Meningkatnya produk penelitian dan pengembangan IPTEK Universitas Palangka Raya sebagai trend setter rawa gambut tropika, DAS dan lingkungannya yang bertaraf nasional maupun internasional							
SP (Outcome) 1 : Program peningkatan produk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat							
IKK	Jumlah Publikasi yang tercatat di Science and Technology Index (Sinta) Kemenristekdikti	1882	1992	2008	2215	2278	LPPM
	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	108	123	154	167	185	LPPM
	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	100	122	132	143	150	LPPM
	Jumlah publikasi pada jurnal internasional reputasi (scopus)	99	110	123	132	142	LPPM
	Jumlah sitasi karya ilmiah nasional	6854	6924	7012	7156	7534	LPPM
	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	1665	1785	1812	1834	1910	LPPM
	Jumlah sitasi jurnal menurut Sinta	7123	8117	9213	9321	9355	LPPM
	Jumlah publikasi pada prosiding workshop atau seminar internasional	50	55	58	59	62	LPPM
	Jumlah publikasi berupa buku teks (text book) ber-	35	56	74	75	80	LPPM



Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					Unit Penanggung Jawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1		2	3	4	5	6	7
	ISBN nasional dan/atau Internasional						
	Jumlah hasil penelitian dan pengabdian yang memperoleh HKI (Buku, Karya Tulis, Desain, Paten dll.)	55	87	88	89	92	LPPM
	Jumlah hibah regional	20	25	26	27	28	LPPM
	Jumlah hibah dalam negeri	5	5	5	5	5	LPPM
	Jumlah hibah luar negeri	2	2	2	2	2	LPPM
	Jumlah jurnal di lingkungan UPR yang terakreditasi	1	4	6	8	10	LPPM
SP (Outcome) 2 : Program peningkatan pengembangan IPTEK Strategis							
IKK	Jumlah dokumen layanan perencanaan dan pengembangan	2	3	3	3	3	Kabag Perencanaan
	Jumlah produk unggulan hasil riset	1	2	2	2	2	LPPM
	Jumlah produk yang berpotensi menjadi produk unggulan	1	2	2	2	2	LPPM
SS 4 : Meningkatnya kerjasama yang berorientasi pada kemandirian dan tanggung jawab sosial Universitas Palangka Raya							
SP (Outcome) 1 : Program peningkatan kerjasama regional dan nasional							
IKK	Jumlah kerjasama regional	40	45	50	55	60	Kabag Akademik/ Kasubag Kerjasama/KUI
	Jumlah kerjasama nasional	23	24	25	26	27	Kabag Akademik/ Kasubag Kerjasama
	Jumlah kerjasama regional dan nasional yang ditindaklanjuti	63	69	75	81	87	Kabag Akademik/ Kasubag Kerjasama/KUI
SP (Outcome) 2 : Program peningkatan kerjasama internasional							
IKK	Jumlah kerjasama internasional	15	16	17	18	19	Kabag Akademik/ Kasubag Kerjasama/KUI



Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target					Unit Penanggung Jawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1		2	3	4	5	6	7
	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti	15	16	17	18	19	Kabag Akademik/ Kasubag Kerjasama/KUI
SP (Outcome) 3 : Program peningkatan kerjasama kemitraan dalam dan luar negeri							
	Jumlah kerjasama kemitraan (perbankan, dll.)	9	9	10	10	10	Kabag Akademik/ Kasubag Kerjasama/ Lembaga/UPT
IKK	Jumlah kerjasama kemitraan yang dibiayai	7	8	9	10	11	Kabag Akademik/ Kasubag Kerjasama/ Lembaga/UPT/ Fakultas
SP (Outcome) 4 : Program pengembangan teknologi dan produk unggulan tepat guna							
IKK	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang berorientasi produk dan teknologi unggulan komparatif	1	2	2	3	3	LPPM
	Jumlah kerjasama pengembangan produk unggulan	1	2	2	3	3	LPPM
SP (Outcome) 5 : Program peningkatan kerjasama dalam rangka penyerapan lulusan							
	Jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintahan	50	51	52	53	54	Kabag Kemahasiswaan
	Jumlah kerjasama dengan BUMN	2	3	4	5	6	Kabag Kemahasiswaan
IKK	Persentase lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja	50%	55%	60%	65%	70%	Kabag Kemahasiswaan
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan swasta nasional	17	18	19	20	21	Kabag Kemahasiswaan
SP (Outcome) 6 : Program peningkatan kerjasama CSR yang berkontribusi terhadap pengelolaan lembaga							
IKK	Jumlah Kerjasama CSR untuk pengelolaan Pendidikan	1	2	2	3	3	Kabag Kemahasiswaan



Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					Unit Penanggung Jawab
	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7
Jumlah kerjasama CSR untuk bantuan beasiswa	10	11	12	13	14	Kabag Kemahasiswaan

5.2. KERANGKA PENDANAAN

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, setiap tahunnya Universitas Palangka Raya mendapatkan pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) murni dalam bentuk alokasi BOPTN, anggaran yang bersumber dari PNPB, pihak ketiga. Total anggaran tahun 2020-2024 yang dibutuhkan Universitas Palangka Raya diperkirakan sebesar 5 Triliun Rupiah (atau 1 Triliun Rupiah per tahun) untuk Program-Program Teknis dan Dukungan Manajemen. Total anggaran ini diperkirakan juga akan meningkat disesuaikan dengan pengembangan universitas, serta Program Prioritas/Strategis Pemerintah Daerah (provinsi/kabupaten/kota) dan Pemerintah Pusat.



VI. PENUTUP

Rencana Strategis Periode UPR tahun 2020-2024 adalah dasar pembuatan Rencana Operasional tahun 2020-2024, Arah Kebijakan Umum Rektor/Pimpinan, Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan universitas baik pada tingkat universitas maupun pada fakultas, lembaga dan unit-unit pelaksana. Semua rencana universitas yang belum sesuai dengan Rencana Strategis UPR ini harus diselaraskan.

Rencana strategis ini bersifat adaptif, apabila terjadi perubahan kondisi lingkungan strategis di luar prediksi dan menyebabkan terjadinya kendala besar dalam implementasi Rencana Strategis ini, maka Rencana Strategis ini dapat diubah atas inisiatif pimpinan universitas dan kemudian diajukan kepada Senat Universitas untuk mendapatkan persetujuan.

Rencana Strategis ini harus segera dijabarkan lebih detail dalam dokumen Rencana Operasional (RENOP). Keberhasilan program-program yang tercantum di dalam Rencana Strategis ini akan dievaluasi dengan mengacu kepada target-target indikator kinerja yang telah ditetapkan.



MARS

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Ciptaan: Barthel F. Rangka

Lirik Lagu: Prof. KMA. M. Usop, MA

Adaptasi Lirik: H.Y. Bunu

Universitas Palangka Raya

Arena Binaan Tri Dharma Jaya

Jembatan Untuk Cita-Citaku

Wadah Gemblengan Jiwa dan Ragaku

Pengorbanan Perjuangan Bakti dan Karya Kita

Sebagai Anak Asuh ber-Pancasila

Ku Berjanji Akan Menjunjungmu Sepanjang Masa

Do'a kami UPR Jaya Raya

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
KAMPUS TUNJUNG NYAHO
JL. YOS SUDARSO PALANGKA RAYA 73111A
TELP. / FAX. 0536 3221722, 3220445,3226878, 3222646, 3220446, 3220447
HOMEPAGE : upr.ac.id**